

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PROSES AUDIT

STUDI KASUS: KAP ABC



DIAJUKAN OLEH

NAMA : AISYAH LINTANG KIRANA

NIM : 126222081

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
KELULUSAN PROGRAM PPAK**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PROSES AUDIT
STUDI KASUS: KAP ABC**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Aisyah Lintang Kirana

126222081

Disetujui oleh:



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi teknologi dalam proses audit terhadap efektivitas dan efisiensi audit pada KAP ABC yang dilakukan dengan mewawancarai sembilan pegawai yang terdiri dari tiga manajer audit, tiga supervisor, dan tiga staff yang telah memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan teknologi dalam proses audit sebagai informan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa informan mendapatkan manfaat dengan penggunaan teknologi audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit dengan tidak mengompromikan kualitas audit. Selain itu, terdapat tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi audit sehingga tidak semua teknologi dapat dimanfaatkan dalam seluruh proses audit.

Kata kunci: Teknologi Audit, Efektivitas dan Efisiensi Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

This research aims to understand the implementation of technology in the audit process regarding the effectiveness and efficiency of the audit at KAP ABC. The study involved interviews with nine employees, including three audit managers, three supervisors, and three staff members with sufficient experience in using technology in the audit process. The interview results indicate that the informants benefit from the use of audit technology to enhance the effectiveness and efficiency of the audit process without compromising audit quality. However, there are challenges in the use of audit technology, preventing the utilization of all technologies throughout the audit process.

Keywords: *Audit Technology, Audit Effectiveness and Efficiency, Audit Quality*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Sistematika Pembahasan	4
BAB II: LANDASAN TEORI	6
1. Teknologi Terkini dan Praktik Audit	6
2. Adopsi teknologi	6
3. Manfaat Implementasi Teknologi	7
4. Tantangan dalam Implementasi Teknologi.....	7
BAB III: METODE PENELITIAN	9
1. KAP ABC	9
2. Susunan Tim Perikatan Audit	9
3. Teknologi yang Digunakan dalam Proses Audit.....	10
3.1 AURA	10
3.2 <i>Intelligent Document Assistant (IDA)</i>	11
3.3 <i>Smart audit platform – FS Callover (SMAP CO)</i>	11
4. Metode penelitian.....	11
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	14
1. Implementasi AURA.....	14
2. Implementasi IDA.....	18
3. Implementasi SMAP CO	21
BAB V: KESIMPULAN.....	26
1. Kesimpulan	26
2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Informan (Samaran)	9
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan Tim Perikatan Audit	12
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Fenomena

Manajemen cenderung mengatur laporan keuangan dengan menerapkan manajemen laba (Andriawan, Setyawan, I. R. 2020) dan teknologi memainkan peran penting dalam proses audit untuk mendeteksi praktik-praktik tersebut. Penerapan teknologi dalam audit merupakan tren penting dalam dunia audit modern. Audit adalah proses penting yang bertujuan untuk memverifikasi keandalan laporan keuangan suatu entitas bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah memainkan peran yang semakin besar dalam memajukan praktik audit, membantu auditor meningkatkan efisiensi, akurasi, dan cakupan audit mereka. Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi audit, serta dalam mengidentifikasi potensi risiko dan masalah dalam laporan keuangan perusahaan.

Salah satu aspek penting dari penerapan teknologi dalam audit adalah penggunaan *Audit Data Analytics (ADA)*. *Audit Data Analytics* adalah penggunaan perangkat lunak khusus untuk menganalisis besar data dengan cepat. Auditor menggunakan teknik ini untuk mengidentifikasi pola, anomali, dan tren dalam data keuangan perusahaan. Dengan cara ini, mereka dapat mendeteksi potensi kesalahan atau kecurangan dengan lebih efisien daripada metode manual. Selain ADA, auditor eksternal juga telah mengadopsi berbagai alat dan teknologi lainnya. Audit berbasis teknologi menggunakan perangkat lunak khusus untuk mengotomatisasi banyak tugas audit rutin. Ini termasuk pengujian otomatis, pengambilan sampel data yang lebih besar, dan pemantauan transaksi secara *real time*. Penggunaan alat ini memungkinkan auditor untuk lebih fokus pada analisis data yang mendalam daripada tugas-tugas administratif.

Penggunaan teknologi *cloud* juga telah memainkan peran penting dalam audit modern. Auditor dapat mengakses data perusahaan secara *online* melalui komputasi awan, yang memungkinkan kerja jarak jauh, kolaborasi yang lebih baik, dan akses yang mudah ke data yang diperlukan. Hal ini mengurangi keterbatasan fisik dan meningkatkan fleksibilitas dalam menjalankan audit.

Penggunaan teknologi juga telah memengaruhi cara auditor berinteraksi dengan entitas bisnis yang mereka audit. Komunikasi elektronik, pertukaran dokumen digital, dan kerja sama *online* telah menjadi semakin umum dalam praktik audit. Ini memungkinkan auditor untuk berkomunikasi dengan klien mereka dengan lebih efisien, menghemat waktu, dan mengurangi biaya perjalanan.

Selain itu, teknologi *blockchain* juga memiliki dampak potensial dalam audit. *Blockchain* adalah *ledger* digital yang aman dan transparan yang mencatat transaksi dalam rantai blok yang saling terhubung. Auditor dapat menggunakan teknologi *blockchain* untuk

menciptakan jejak transaksi yang aman dan terjamin, yang dapat mempermudah verifikasi transaksi dan catatan keuangan.

Penerapan teknologi juga berjalan beriringan dengan kebutuhan untuk memahami dan mengatasi risiko keamanan data dan keamanan siber. Auditor harus memastikan bahwa perusahaan telah mengimplementasikan kontrol keamanan yang memadai untuk melindungi data sensitif dari potensi ancaman siber. Selain itu, penerapan teknologi juga membawa perubahan dalam cara auditor berpikir dan bekerja. Mereka harus memahami teknologi dengan baik, terus mengembangkan keterampilan dalam analisis data, dan berkolaborasi dengan sistem kecerdasan buatan (AI) dan *machine learning*. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data keuangan yang sulit terdeteksi oleh manusia.

Secara keseluruhan, fenomena penerapan teknologi dalam audit adalah perkembangan penting dalam profesi audit. Hal ini telah mengubah cara auditor menjalankan tugas mereka, meningkatkan efisiensi dan akurasi, dan memberikan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi potensi masalah atau risiko dalam laporan keuangan perusahaan yang mereka audit. Dalam era digital ini, teknologi akan terus menjadi komponen penting dalam praktik audit yang relevan dan berkelanjutan.

2. Formulasi masalah

Berdasarkan fenomena dan situs penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, formulasi masalah yang dapat dibentuk, yaitu:

- Bagaimana peran teknologi dalam efektivitas proses audit?
- Bagaimana peran teknologi dalam efisiensi proses audit?
- Bagaimana peran teknologi dalam kualitas audit?

3. Ruang lingkup

Untuk memenuhi permintaan pasar dengan memastikan keandalan laporan keuangan dengan harga yang lebih kompetitif agar firma dapat bersaing dengan kompetitor dan memberikan nilai guna tambahan atas jasa yang diberikan, firma menerapkan beberapa teknologi audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses audit dengan tetap menjaga kualitas dan relevansi audit. Ruang lingkup penelitian ini akan mencakup analisa pada berbagai teknologi audit yang diimplementasikan oleh firma dalam proses audit.

Penulis memilih topik penerapan teknologi dalam audit karena ini adalah area yang sangat relevan dan signifikan dalam dunia bisnis dan keuangan saat ini. Penerapan teknologi telah mengubah secara mendasar cara perusahaan beroperasi, dan audit tidak terkecuali dari transformasi ini. Pemilihan topik ini juga didasarkan pada relevansi dan signifikansi peran teknologi dalam audit kontemporer. Penulis ingin mendalami bagaimana teknologi membentuk praktik audit, mencari tahu keuntungan dan tantangan yang ada, serta melihat dampaknya pada keandalan informasi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan profesi penulis sebagai auditor di mana penulis sudah memiliki pemahaman dasar dan wawasan terhadap profesi audit. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi terhadap audit, diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat dalam dunia bisnis dan akademik.

Penulis memilih KAP ABC sebagai objek studi kasus karena KAP ABC merupakan salah satu *big four* dalam dunia audit dan pionir dalam mengimplementasikan teknologi dalam proses audit. Di samping itu, KAP ABC telah mengimplementasi teknologi dari awal hingga akhir proses audit sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran penuh terkait keuntungan dan tantangan yang dihadapi dalam menggunakan teknologi dalam proses audit.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Pencapaian tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab formulasi masalah, yaitu:

- a. Mengungkapkan efek positif dari implementasi teknologi dalam audit terhadap efektivitas dan efisiensi proses audit.
- b. Mengungkapkan peningkatan kualitas audit setelah implementasi teknologi dalam proses audit.
- c. Memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi selama proses implementasi teknologi audit dalam proses audit.

2. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh oleh pembaca penelitian ini:

- a. Pemahaman lebih mendalam tentang teknologi audit

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi audit digunakan dalam praktik audit eksternal. Pembaca akan memahami berbagai alat dan metode yang digunakan dalam mengotomatisasi dan meningkatkan proses audit, yang dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan lebih baik di masa depan.

- b. Peningkatan efisiensi audit

Salah satu manfaat yang paling mencolok dari penggunaan teknologi audit adalah peningkatan efisiensi. Dengan informasi yang diberikan oleh penelitian ini, pembaca akan menyadari bahwa teknologi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit eksternal. Hal ini dapat mengarah pada penghematan biaya dan sumber daya yang signifikan.

- c. Peningkatan kualitas audit

Selain efisiensi, penelitian ini juga akan membahas dampak positif teknologi audit terhadap kualitas audit eksternal. Pembaca akan mendapatkan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko dan temuan audit yang lebih mendalam, yang pada gilirannya akan meningkatkan keandalan laporan audit.

- d. Pengambilan keputusan yang lebih baik

Pembaca penelitian ini, terutama manajer senior di kantor akuntan publik dan profesional audit, akan mendapatkan wawasan berharga tentang implementasi teknologi audit. Pengetahuan ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan penggunaan teknologi dalam praktik audit eksternal. Mereka akan dapat mengevaluasi dengan cermat manfaat dan risiko yang terkait dengan investasi dalam teknologi audit.

e. Peningkatan daya saing bisnis

Bagi organisasi audit dan perusahaan yang menggunakan jasa audit eksternal, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang bagaimana penerapan teknologi audit dapat membantu meningkatkan daya saing bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat memastikan bahwa audit eksternal mereka lebih efisien dan berkualitas, yang dapat memberi mereka keunggulan kompetitif.

f. Pengembangan praktik terbaik

Penelitian ini dapat mengidentifikasi praktik terbaik dalam penerapan teknologi audit dalam audit eksternal. Pembaca dapat mengadopsi dan menyesuaikan praktik-praktik ini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas audit mereka sendiri.

g. Kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini juga akan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan literatur audit eksternal dengan memberikan wawasan baru tentang penggunaan teknologi dalam praktik audit. Hal ini dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dan profesional audit di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi pembaca dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi teknologi dalam audit eksternal dan dampaknya pada efisiensi, kualitas, dan daya saing bisnis. Manfaat ini akan membantu para profesional audit dan organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan praktik audit mereka.

C. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam terdiri dari lima bahasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, masalah/isu pokok atau fenomena dari topik yang diteliti, fenomena sesuai topik yang ditemui pada perusahaan yang digunakan sebagai, formulasi masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori berupa teori, konsep, hasil rancangan terdahulu yang mendukung observasi dan evaluasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian berisi antara lain: profil KAP ABC, struktur tim perikatan, teknologi yang digunakan dalam proses audit, metode penelitian: metode perolehan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL DAN BAHASAN

Hasil dan bahasan berisi evaluasi, analisis dan observasi terhadap penerapan teknologi yang telah menjadi objek penelitian dalam Bab III.

BAB V. SIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, simpulan ini berisi mengenai atas hasil evaluasi dan analisis yang telah dituangkan dalam Bab IV. Dalam simpulan ini ditargetkan dapat menjawab berbagai pertanyaan dan masalah yang telah dituangkan dalam Bab I. Sedangkan untuk saran akan menjelaskan mengenai implikasi dari hasil analisis, dan juga akan memberikan berbagai saran untuk seluruh pengguna yang akan memakai hasil yang akan diberikan dari penelitian ini seperti dari hasil analisis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M., & Usoff, C. (2001). A longitudinal study of applicable decision aids for detailed tasks in a financial audit. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management, 10*, 139–145.
- Adeyemi, S., Mohammed, A., Ogundeji, M., & Oladipupo, M. (2014). Audit technology tools and business process assurance: assessment of auditors' perspective in Nigeria. *Universal Journal of Industrial and Business Management, 2*, 93–102.
- Al-Hiyari, A., Al Said, N., & Hattab, E. (2019). Factors that influence the use of computer assisted audit techniques (CAATs) by internal auditors in Jordan. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 23*, 1–15.
- Andriawan, Setyawan, I. R. (2020). Earning Management Actions and Conditional Revenue as Managerial Efforts to Maintain Bond Rating. *The Indonesian Journal of Accounting Research, 23*, 349–372.
- Banker, R., Chang, H., & Kao, Y. (2002). Impact of information technology on public accounting firm productivity. *Journal of Information Systems, 16*, 209–222.
- Berg, M. (1998). The politics of technology: on bringing social theory into technological design. *Science, Technology, and Human Values, 23*, 456–490.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). ICT auditing and required competencies. *CECIS Central European Conference on Information and Intelligent Systems, 89*.
- Byrnes, P. E., Al-Awadhi, A., Gullvist, B., Brown-Libur, H., Teeter, R., Warren, J., & Vasarhelyi, M. (2018). Evolution of auditing: from the traditional approach to the future audit. *Continuous Auditing (Rutgers Studies in Accounting Analytics)*, 285–297.
- Ciprian-Costel, M. (2014). Arguments on Using Computer-Assisted Audit Techniques (Caat) and Business Intelligence To Improve the Work of the Financial Auditor. *Management Strategy Journal, 26*, 212–220.
- Correia, T., Pedrosa, I., & Costa, C. (2019). Open source software in financial auditing. *Organizational Auditing and Assurance in the Digital Age*, 188–202.
- Elliot, R., Kielich, J., & Marwick, P. (1985). Micros in accounting. *Expert Systems for Accountants, 3*, 126–134.
- Janvrin, D., Bierstaker, J., & Lowe, D. (2008). An examination of audit information technology use and perceived importance. *Accounting Horizons, 2*, 1–21.

- Mustapha, M., & Lai, S. (2017). Information technology in audit processes: an empirical evidence from Malaysian audit firms. *International Review of Management and Marketing*, 7, 53–59.
- Pedrosa, I., & Costa, C. J. (2012). Computer assisted audit tools and techniques in real world: CAATT's applications and approaches in context. *International Journal of Computer Information Systems and Industrial Management Applications*, 4, 161–168.
- Pedrosa, I., & Costa, C. (2014). New trends on CAATTs: what are the chartered accountants' new challenges? *Proceedings of the International Conference on Information Systems and Design of Communication*, 138–142.
- Shamsuddin, A., Logenthiran, A., Rajasharen, L., Dhinesh, A., Maran, L., Ameer, M. F., & Muthu, L. (2015). Factors influencing usage level of computer assisted audit techniques (CAATs) by internal auditors in Malaysia. *Kuala Lumpur International Business, Economics and Law Conference*, 6, 18–19.
- Soni, R., Saluja, R., & Vardia, S. (2018). Awareness and adoption of cloud accounting software: an empirical research. *IUP Journal of Accounting Research and Audit Practices*, 17, 36–50.
- Thottoli, M., Thomas, K., & Ahmed, E. (2019). Qualitative analysis on information communication technology and auditing practices of accounting professionals. *Journal of Information and Computational Science*, 9, 529–537.
- Thottoli, M. M., & Thomas, K. (2020). Characteristics of information communication technology and auditing practices: evidence from India. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*.
- Thottoli, M. (2021). The relevance of compliance audit on companies' compliance with disclosure guidelines of financial statements. *Journal of Investment Compliance*, 2, 137–150.
- Tsai, W., Chen, H., Chang, J., Leu, J., Chen, D., & Purbokusumo, Y. (2015). Performance of the internal audit department under ERP systems: empirical evidence from Taiwanese firms. *Enterprise Information Systems*, 9, 725–742.